

PENGARUH VIDEO PEMBELAJARAN TERHADAP MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SD MANONGKOKI II KABUPATEN TAKALAR

THE EFFECT OF USING LEARNING VIDEOS ON MOTIVATION AND LEARNING OUTCOMES OF GRADE IV STUDENTS AT SD MANONGKOKI II, TAKALAR REGENCY

Akbar Indra Jaya¹, Asdar², Susalti Nur Arsyad³.

¹²³Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sastra,
Universitas Bosowa, Jl. Urip Sumoharjo Km 4, Makassar 90231, Indonesia.

ABSTRAK

Akbar Indra Jaya, 2023. Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Manongkoki II Kabupaten Takalar. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sastra, Universitas Bosowa Makassar. Dibimbing oleh Dr. Asdar, S.Pd., M.Pd. dan Susalti Nur Arsyad, S.Pd., M.Pd. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Manongkoki II Kabupaten Takalar. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rancangan penelitian *pre-experiment*, yang menggunakan satu kelas eksperimen dan tidak menggunakan kelas kontrol. Desain penelitian yang digunakan yaitu *one group pretest-posttest*. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Manongkoki II Kabupaten Takalar dengan jumlah 13 siswa. Hasil penelitian ini, diketahui bahwa pada nilai rata-rata angket motivasi *Pretest* 65,53% sedangkan pada nilai rata-rata *posstest* adalah 69,30% dan pada nilai rata-rata hasil belajar *Pretest* adalah 72,30% sedangkan pada nilai rata-rata untuk hasil belajar *posstest* adalah 88,07%. Dengan demikian penelitian dikatakan berhasil karna adanya peningkatan nilai hasil rata-rata sebelum dan setelah diberikan perlakuan penarapan video pembelajaran.

Kata kunci : Video Pembelajaran, Motivasi Belajar, Hasil Belajar, Pendekatan *Pre-Experiment*.

ABSTRACT

Akbar Indra Jaya, 2023. *The Effect of Using Learning Videos on Motivation and Learning Outcomes of Grade IV Students at SD Manongkoki II, Takalar Regency. Thesis, Elementary School Teacher Education Study Program, Faculty of Education and Literature, Bosowa University Makassar. Supervised by Dr. Asdar, S.Pd., M.Pd. and Susalti Nur Arsyad, S.Pd., M.Pd.*

This study aims to determine the effect of using learning videos on motivation and learning outcomes of fourth grade students at SD Manongkoki II, Takalar Regency. In this study researchers used a research design *pre-experiment*, which uses one experimental class and does not use a control class. The research design used is *one group pretest-posttest*. The subjects in this study were fourth grade students at SD Manongkoki II Takalar Regency with a total of 13 students. The results of this study, it is known that the average value of the motivational questionnaire *Pretest* 65.53% while at the average value *post testis* 69.30% and the average value of the *Pretest* learning outcomes is 72.30% while the average value for *posttest* learning outcomes is 88.07%. Thus the research is said to be successful because there is an increase in the average yield value before and after being given the learning video treatment. **Keywords** : Learning Videos, Learning Motivation, Learning Outcomes, Approaches *Pre-Experimen*.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Pendidikan dapat diperoleh salah satunya yaitu melalui pembelajaran.

Proses pembelajaran dalam sistem pendidikan merupakan suatu sistem yang utuh dan tidak terpisahkan dengan komponen pembelajaran yaitu input (peserta didik) dan dengan bantuan instrumental *input, output dan outcome*. Keberadaan buku teks yang dimiliki peserta didik selama ini dianggap kurang dapat memfasilitasi kebutuhan dan minat maupun motivasi belajar peserta didik tentang materi pembelajaran sehingga ada beberapa siswa yang mengalami kendala dalam memahami isi materi yang diberikan oleh guru.

Secara fisik video pembelajaran merupakan program pembelajaran yang dikemas dalam kaset video dan disajikan dengan menggunakan peralatan VTR atau VCD player serta TV monitor. Video merupakan media penyampai pesan termasuk media audio-visual atau media pandang -dengar. Media audio visual dapat dibagi menjadi dua jenis: pertama, dilengkapi fungsi peralatan suara dan gambar dalam satu unit, dinamakan media audio-visual murni; dan kedua, media audio-visual tidak murni. Film bergerak, televisi, dan video termasuk jenis yang pertama, sedangkan slide, opaque, OHP dan peralatan visual lainnya yang diberi suara termasuk jenis yang kedua.

Transformasi teknologi menuntut guru untuk tidak sekedar mengubah media ajarnya dari kertas dan papan tulis menjadi media digital saja, namun guru harus mampu membentuk karakter peserta didik yang mampu berkomunikasi, menggunakan teknologi, mandiri, berfikiran kritis, dan juga berkolaborasi dengan orang lain. Pengaplikasian teknologi informasi dan komunikasi untuk pendidikan dapat dilaksanakan dalam berbagai.

Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Universitas Bosowa

Motivasi belajar merupakan syarat mutlak untuk belajar dan memegang peranan penting dalam memberikan gairah atau semangat dalam belajar. Motivasi belajar tidak hanya menjadi pendorong untuk mencapai hasil yang baik tetapi mengandung usaha untuk mencapai tujuan belajar (Puspitasari, 2013). Jadi dapat dikatakan motivasi akan senantiasa menentukan intensitas usaha belajar bagi para siswa sehingga hasil belajar siswa akan semakin meningkat (Palupi, 2014). Motivasi belajar mempunyai peranan besar dari keberhasilan seorang siswa. Hasil belajar akan menjadi optimal kalau ada motivasi belajar. Makin tepat motivasi yang diberikan, akan semakin baik hasil belajar. Dengan demikian motivasi senantiasa menentukan intensitas usaha belajar bagi siswa (Bakar, 2014).

Berdasarkan uraian tersebut diketahui bahwa motivasi adalah keseluruhan dorongan, keinginan, kebutuhan, dan daya yang sejenis yang menggerakkan perilaku seseorang atau memacu orang bertingkah laku, atau kondisi psikologis seseorang yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan sesuatu guna mencapai suatu tujuan.

Sebagai salah satu patokan untuk mengukur keberhasilan proses pembelajaran, hasil belajar merefleksikan hasil dari proses pembelajaran yang menunjukkan sejauh mana murid, guru, proses pembelajaran, dan lembaga pendidikan telah mencapai tujuan pendidikan yang telah ditentukan.

Hasil belajar seringkali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang diajarkan. Hasil belajar berasal dari dua kata yaitu "hasil" dan "belajar". Hasil (product) merupakan suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional.⁴ Sedangkan belajar adalah tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif⁵ Perubahan tingkah laku dalam hal ini seperti tingkah laku yang diakibatkan oleh proses kematangan fisik, keadaan mabuk, lelah, dan jenuh tidak dipandang sebagai proses belajar.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rancangan penelitian *pre-experiment*, yang menggunakan satu kelas eksperimen dan tidak menggunakan kelas kontrol. Desain penelitian yang digunakan yaitu *one group pretest-posttest*. Lokasi Jl. H.M Dahlan Dg. Sibali No.3 Solonga, Kel. Panrannuangku, Kec. Polongbangkeng Utara, Kab.Takalar. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2022/2023.

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV SD Manongkoki II Kabupaten Takalar dengan jumlah populasi yaitu 13 orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Pelaksanaan penelitian yang dimulai pada tanggal 23 Januari sampai dengan tanggal 30 Januari 2023 pada tahun ajaran 2022-2023 semester genap di SD Manongkoki II Kabupaten Takalar. Adapun profil sekolah sebagai berikut:

Tabel 1. Profil Sekolah

No	PROFIL SEKOLAH	
1	Nama Sekolah	SD Manongkoki II
2	Status Sekolah	Negeri
3	Akreditasi	A
4	Status Kepemilikan	Pemerintah Pusat
5	Alamat Sekolah :	Jl.H.M Dahlan Dg. Sibali No.3
	Kelurahan	Panrannuangku
	Kecamatan	Polongbangkeng Utara
	Kabupaten	Takalar
	Provinsi	Sulawesi Selatan
	Kode Pos	92221
6	Jumlah Guru	12 Orang
7	Jumlah Peserta didik	75 Peserta didik
8	Perpustakaan	1
9	Ruang Kelas	6
10	Ruang Guru	1

Sumber: Tata Usaha dan Operator SD Manongkoki II Kabupaten Takalar

Adapun Hasil Angket Motivasi Belajar *pretest* dan *posttest* pada kelas III dapat dilihat sebagai berikut:

1. Analisis Statistik Deskriptif Data Hasil *Pretest* dan *Posttest*

Tabel 2. Data Hasil Angket Motivasi *Pretest* dan *Posttest*

No	Nama Peserta didik	Jenis Kelamin	Nilai <i>Pretest</i>	Nilai <i>Posttest</i>
1	SDA	P	78	79
2	YAZ	P	78	78
3	KSS	P	76	76
4	R	L	60	67
5	I	L	72	77
6	MI	L	58	67
7	FR	L	69	70
8	A	L	56	61
9	NK	P	63	67
10	MRA	L	64	70
11	SSB	P	60	69

12	MN	L	61	61
13	MB	L	57	59
Jumlah			852	901
Rata-Rata			65,53	69,30

Berdasarkan hasil diatas jumlah keseluruhan hasil *pretest* 852 dan *posttest* 901 setelah diberikan perlakuan dengan memperlihatkan video pembelajaran. Dengan nilai rata-rata *pretest* sebesar 65,53 dan *posttest* sebesar 69,30. Melihat dari hasil perhitungan diatas dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan peserta didik sebelum mendapatkan perlakuan masih tergolong rendah dibandingkan setelah diberi perlakuan.

Adapun Hasil Belajar *pretest* dan *posttest* pada kelas IV dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3. Data Hasil Belajar *Pretest* dan *Posstest*

No	Nama Peserta didik	Jenis Kelamin	Nilai <i>Pretest</i>	Nilai <i>Posttest</i>
1	SDA	P	90	100
2	YAZ	P	85	100
3	KSS	P	75	95
4	R	L	60	80
5	I	L	60	85
6	MI	L	65	85
7	FR	L	80	95
8	A	L	70	85
9	NK	P	60	80
10	MRA	L	75	85
11	SSB	P	75	85
12	MN	L	70	85
13	MB	L	75	85
Jumlah			940	1145
Rata-Rata			72,30	88,07

Berdasarkan hasil diatas jumlah keseluruhan hasil *pretest* 940 dan *posttest* 1145 setelah diberikan perlakuan dengan memperlihatkan video pembelajaran. Dengan nilai rata-rata *pretest* sebesar 72,30 dan *posttest* sebesar 88,07. Melihat dari hasil perhitungan diatas dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan peserta didik sebelum mendapatkan perlakuan masih tergolong sedang dibandingkan setelah diberi perlakuan.

Tabel 4. Hasil Uji Hipotesis

Paired Samples Statistics								
	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean				
Pair 1 Pretest	72.30	13	9.490	2.632				
Posstest	88.07	13	6.934	1.923				

Paired Samples Test								
	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Pretest - Posstest	-15.769	4.935	1.369	-18.752	-12.787	-11.520	12	.000

Berdasarkan uraian tabel hasil uji hipotesis di atas yang menggunakan uji t, pada output pertama diperlihatkan hasil ringkasan statistik deskriptif dari kedua sampel atau data *pretest* dan *posttest*, dimana mean *pretest* (sebelum diberi perlakuan) yaitu 72.31 dan mean *posttest* (setelah diberi perlakuan) yaitu 88.08. pada output kedua, di mana nilai signifikan sebesar $0,00 \leq 0,05$ yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan terhadap hasil *pretest* dan *posstest* sehingga dapat dikatakan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan video pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar kelas IV SD Manongkoki II Kabupaten Takalar.

Pembahasan

1. Video Pembelajaran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SD Manongkoki II Kabupaten Takalar, penggunaan video pembelajaran dapat dilihat dari beberapa kegiatan belajar mengajar, guru juga hanya menggunakan strategi dan juga metode ceramah dan pembelajaran tugas hal ini dapat membuat siswa bosan dalam belajar. Dengan adanya video pembelajaran ini dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

Fakta dalam penerapan video pembelajaran pada siswa kelas IV SD Manogkoki II Kabupaten Takalar pada saat proses pembelajaran siswa lebih fokus dan semangat dalam memperhatikan materi yang diberikan dalam bentuk video.

2. Motivasi Belajar

Berdasarkan uji normalitas diketahui nilai signifikansi $0,200 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai Residual bersifat **normal** sedangkan pada tabel hasil uji table homogenitas dengan nilai signifikansi $0,249 > 0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa instrumen variabel bersifat homogeny.

Dari hasil penelitian dan proses pengolahan data peneliti menemukan bahwa motivasi belajar siswa kelas IV SD Manongkoki II Kabupaten Takalar sangat baik karena siswa sangat bersemangat dan lebih aktif dalam berdiskusi dengan apa yang diterapkan dalam video pembelajaran yang dapat dilihat dari hasil uji dan nilai rata-rata siswa.

3. Hasil Belajar

Berdasarkan data, hasil belajar pada siswa SD Manongkoki II Kabupaten Takalar mengalami perubahan yang cukup signifikan dilihat dari *Pretest* (Sebelum perlakuan) dan *Posstest* (Setelah Perlakuan) dengan hal ini siswa lebih mampu menguasai dan memahami pembelajaran dengan adanya media video pembelajaran di bandingkan gaya guru yang hanya menggunakan metode ceramah dan penugasan.

Berdasarkan uji normalitas diketahui nilai signifikansi $0,200 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai Residual bersifat **normal** sedangkan pada tabel hasil uji table homogenitas dengan nilai signifikansi $0,341 > 0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa instrumen variabel bersifat homogeny.

4. Pengaruh penggunaan video pembelajaran terhadap motivasi dan hasil belajar siswa.

Pengaruh penggunaan video pembelajaran terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas IV SD Manongkoki II Kabupaten Takalar sangat berpengaruh karena adanya penerapan video pembelajaran, siswa sangat antusias dalam mengikuti pelajaran serta lebih aktif berdiskusi tentang materi yang diberikan lewat video pembelajaran.

Berdasarkan dari berbagai tabel hasil uji data motivasi yang signifikan berpengaruh dengan adanya penerapan video pembelajaran sehingga hasil belajar siswa juga ikut meningkat.

Dengan menggunakan video pembelajaran yang melibatkan visual dan audio siswa lebih antusias dalam memperhatikan materi ajar sehingga fokus siswa berada pada materi yang ditampilkan. Dengan melibatkan visual dan audio siswa menemukan pengalaman belajar yang berbeda sehingga mempengaruhi motivasi dan hal itu berpengaruh pada hasil belajarnya.

KESIMPULAN

1. Pengaruh Video Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa

Berdasarkan hasil tabel penelitian angket *pretest* di hasilkan nilai rata-rata 65,53 sedangkan pada tabel angket *posstest* menghasilkan nilai rata-rata 69,30. Jadi dapat disimpulkan bahwa penggunaan video pembelajaran ini membawa pengaruh dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV SD Manongkoki II Kabupaten Takalar.

2. Pengaruh Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan uraian pada hasil penelitian disimpulkan bahwasanya penggunaan video pembelajaran membawa pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Manongkoki II Kabupaten Takalar. Karena, diketahui bahwa nilai *mean* dari *pretest* ialah 72.30 dan terletak di tipe

Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Universitas Bosowa

masih kurang sebaliknya *mean* dari *posstest* adalah 88.07 yang terletak pada kategori memenuhi, nilai *mean posstest* lebih besar dari nilai *mean pretest*.

Signifikan sebesar $0,00 \leq 0,05$ yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan terhadap hasil *pretest* dan *posstest* sehingga dapat dikatakan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan video pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar kelas IV SD Manongkoki II Kabupaten Takalar.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, 2020. Pengembangan Video Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Menggunakan Model R&D. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*. 4(1).62-78.
- Arsyad, A. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta. PT Grafindo Persada
- Arsyad, A. 2017. *Media Pembelajaran*. Jakarta. PT Rajagrafindo Persada.
- Bakar, R. 2014. *The effect of learning motivation on student's productive competencies in vocational high school, West Sumatra*. *International Journal of Asian Social Science*, 4(6), 722-7.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Undang-undang No.20 Tahun 2003*. Tentang Sistem Pendidikan Nasional Jakarta: Depdiknas.
- Hamalik, O. 2013. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Herry Fitriyadi *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan* 21 (3), 2013.
- Iwantara, 2014. Pengaruh Penggunaan Media Video Youtube Dalam Pembelajaran IPA Terhadap Motivasi Belajar dan Pemahaman Konsep IPA. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran IPA Indonesia*. (4) 1. 1-13.
- Krissandi, 2018. Pengembangan Video Tematik Sebagai Pengantar Pembelajaran Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar. *Jurnal Premier Educandum*. 8(1) 820-83.
- Kurniawan, D. T. 2017. Pengaruh Penggunaan Media Video Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas V SD Kecamatan Gedang Sari Gunung Kidul Tahun Ajaran 2015/2016.
- Lubis, S.P.W. (2017). Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XII. *Jurnal DEDIKASI*. 1 (2): 169-174.
- Maryam, M. (2016). Pengaruh Motivasi Dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal* 4 (2), 8897.
- Monika, M., & Adman, A. 2017. Peran efikasi diri dan motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar siswa sekolah menengah kejuruan. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1), 110-117.
- Mutia. 2017. Pengembangan Video Pembelajaran IPA Pada Materi Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*. 5(2).108-114.
- Nawawi. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas dan Publikasinya*. Cilacap: Ihya Media.
- Puspitasari, D. B. 2013. Hubungan antara Persepsi terhadap Iklim Kelas

EMBRIO PENDIDIKAN

Jurnal Pendidikan Dasar

Volume 8 No. 1 Juni 2023

ISSN: 2528-357X; E-ISSN: 2961-8495

- Rosyid, Moh. Zaiful, dkk. 2019. *Prestasi Belajar*. Jawa Timur : Literasi Nusantara
- Rusman, dkk. 2011. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Sanaky,. 2011. *Media Pembelajaran Buku Pegangan Wajib Guru dan Dosen*. Yogyakarta: Kaukaba Sistem Pendidikan Nasional.
- Silvi Puspa Widya Lubis. *Jurnal Dedikasi Pendidikan* 1 (2), 169-174, 2017.
- Sudjana, N. 2016. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wahab, Rohmalina. (2015). *Psikologi Belajar*. Jakarta : RajawaliPers.
- Wahyuningsih, Endang Sri. 2020. *Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa*, Sleman: Deepublish Publisher.
- Winarni, M., Anjariah, S., & Romas, M. Z. 2016. Motivasi Belajar Ditinjau Dari Zayyadi, M., Supardi, L., & Misriyana, S., 2017. "Pemanfaatan Teknologi Komputer sebagai Media Pembelajaran pada Guru Matematika", *Jurnal Pengabdian Masyarakat Borneo*, Vol. 1, No. 2, pp. 25-30.